

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan memaparkan topik utama penelitian pada bab ini yaitu Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Terpadu Al Ulum Medan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mampu meneliti data informan sesuai dengan apa yang dikatakan, disarankan, dan dilakukan oleh sumber data. Dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap informan, peneliti berpegang teguh pada kenyataan yang ada di lapangan dibandingkan berasumsi. Hasilnya, peneliti akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan.

Informan penelitian:

1. Suhendrik, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
2. Abdul Hidayat, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
3. M. Amri Sembiring, S.Pd selaku guru SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

1.1. Temuan Umum

1.1.1. Tentang sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Yayasan Amanah Karamah yang menaungi Sekolah Tinggi Islam Terpadu Al Ulum telah berkembang pesat sejak didirikan pada tahun 2003. Sebagai pusat pembelajaran, Al Ulum Terpadu berperan penting dalam membina praktik sosial, keagamaan, dan pendidikan yang menjunjung tinggi ajaran Islam. Islam dan sunnah Nabi Muhammad SAW, sehingga turut andil dalam pengembangan kebudayaan bangsa.

Selain itu, Perguruan Tinggi Islam Al Ulum Terpadu Medan menggunakan pendidikan dasar, menengah, dan pasca sekolah menengah untuk membentuk manusia menjadi manusia yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, keberlangsungan hidup Perguruan Tinggi Islam Al Ulum Terpadu Medan sangat bergantung pada kemampuannya dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan “uswatun hasanah”. Untuk melaksanakan tugas tersebut.

Berdirinya Sekolah Dasar (SD) Al Ulum, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Al Ulum melambangkan kemajuan jangka panjang menuju pencapaian tujuan Al Ulum Terpadu. Kampus Sekolah Islam. Semua itu terlaksana sesuai dengan tujuan Sekolah Tinggi Islam Terpadu Al Ulum.

Perguruan Tinggi Islam Al Ulum Terpadu memusatkan konsep pendidikannya pada upaya pengembangan Insan Kamil pada tahun 2025, dengan tujuan menjadi hub pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang memberikan pelayanan yang baik di Sumatera Utara serta memadukan IMTAQ dan IPTEK. Profil Pembelajar Terpadu Al Ulum adalah nama dari ide pendidikan ini; itu paling sering dikenal dengan singkatan READY (*Religius, Smart, Leadership, Youthfully*).

1.1.2. Profil SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Profil SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan merupakan data yang berupa informasi tentang identitas, visi, misi, kurikulum, guru dan staf, data siswa, sarana dan prasarana, serta lain-lain yang berkaitan dengan sekolah. Profil SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
2. N. S. S : -
3. NPSN : 10257885
4. Status Akreditasi : A
5. Alamat Sekolah : Jl. Tuasan No. 35 Medan

- HP Kepala Sekolah : 061-664-2331
6. SK Pendirian Dari : Yayasan
Nomor : 7
Tanggal : 130-2-2020
7. Kepala Sekolah : SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
Nama : Suhendrik, S.Pd
N I P : -
SK Yang Mengangkat : BP. Yayasan Perguruan Al Ulum Medan
Nomor SK : 1444
Tanggal : 2010
TMT : -
8. Komite Sekolah : SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

1.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Visi, Misi, dan Tujuan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan merupakan sasaran dan panduan yang dirancang oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah sebagai berikut:

- 1) Visi Sekolah
- Menjadi pusat pendidikan menengah pertama yang memberikan layanan prima di Sumatera Utara yang mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEKS tahun 2025.

- 2) Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai keislaman.
- b. Membangun karakter dan budaya yang islami dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran PAIKEM yang islami yang dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif, kreatif, dan memiliki rasa ingin tau yang tinggi.
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam akademik, seni budaya, olah raga dan lingkungan.
- e. Mewujudkan lembaga dan pendidikan yang nyaman dan ramah kepada warga sekolah.
- f. Membangun kerja samajantar sekolah dengan masyarakat maupun pemerintah secara lokal maupun nasional.
- g. Mewujudkan sistem manajemen sekolah yang efektif, dan efisien.

3) Tujuan Sekolah

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu menintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai keislaman.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berbudaya islami sehingga menjadi generasi yang berakhlak.
- c. Mewujudkan pembelajaran PAIKEM yang islami yang dapat memotivasi peserta didik.
- d. Menghasilkan lulusan aktif, kreatif, dan memiliki rasa ingin tau yang tinggi.
- e. Menghasilkan dan menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang akademik, seni, budaya, olahraga dan lingkungan.
- f. Mewujudkan lembaga pendidikan yang nyaman dan ramah.
- g. Terwujudnya hubungan yang dinamis antara perguruan Al Ulum dengan lembaga pemerintah dan swasta.
- h. Terwujudnya manajemen sekolah yang efektif dan efisien

1.1.4. Struktur Organisasi SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Struktur organisasi SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah susunan komponen-komponen (unit kerja) dan hubungan antara setiap bagian berdasarkan posisi yang ada pada sekolah. Struktur organisasi SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan (sumber dokumen SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, 10 Juni 2024)

1.1.5. Kondisi Fisik Sekolah

Hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Dan tidak hanya itu saja sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dari hasil analisis wawancara mengenai fisik sekolah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini sudah hampir sesuai dengan standart nasional pendidikan yang telah ditentukan. Dan berikut ini

adalah sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

No	Nama Bangunan	Jumlah Ruangan	Kondisi Ruangan
1	Ruang Belajar	15	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kantor Guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	1	Baik
7	WC / Kamar Mandi	6	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang BK	1	Baik
10	Mushollah	1	Baik

1.1.6. Keadaan Guru

SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sampai saat ini memiliki sebanyak 32 orang guru. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru disekolah ini terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Jumlah Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

No	Keadaan Guru	Jumlah
1	Guru Tetap	17 = 53,12 %
2	Guru Tidak Tetap	15 = 46,88 %
Jumlah Total Guru		32 Orang

Jika dilihat dari jenis kelamin antara guru laki-laki dan guru perempuan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 jumlah guru menurut jenis kelamin di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Guru Laki-Laki	14 = 43,75 %
2	Guru Perempuan	18 = 56,25 %
Jumlah Total Guru		32 rang

1.1.7. Jumlah Siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Jumlah siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, menurut jenis kelamin, kelompok belajar serta rombongan belajar terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Siswa						Jumlah
Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
80	79	77	81	78	82	475 Siswa

1.1.8. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Kegiatan Ekstrakurikuler pada SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan memperluas pengetahuan, wawasan, serta mengembangkan minat dan bakat siswa dengan cara yang menyenangkan. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, seperti:

- 1) Kegiatan Ekstrakurikuler
 - Eskul Pencak Silat
 - Karate Drum Band
 - Foto Grafi
 - English Club
 - Arabic Club
 - Tilawah
 - Students Research Science Club
 - PKS

- Paskibra
 - Tahfiz
- 2) Organisasi Kesiswaan
 - 3) Pengadaan Ruang OSIS dan Sanggar Pramuka
 - 4) Pengadaan Ruang Sanggar Seni
 - 5) Ruang Pelatan Olah Raga
 - 6) Pemasangan AC tidak balance dengan jumlah siswa
 - 7) Gerakan Literasi
 - 8) Pengembangan Digital School

1.2. Hasil Penelitian

1.2.1. Manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Manajemen pembelajaran adalah proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah, Suhendrik (2024) :

“penerapan manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dimulai dari perencanaan kemudian di aplikasikan dalam proses belajar mengajar”

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya manajemen dalam meningkatkan prestasi siswa juga diterapkan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah, Suhendrik (2024) :

“sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan prestasi dan manajemen pembelajaran sangatlah penting dan bagaimana sekolah bisa mendapat kepercayaan dari masyarakat tentu manajemen prestasi itu sangat penting”.

Kemudian di jelaskan juga mengenai manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Abdul Hidayat (2024) :

“Manajemen pembelajaran itu dapat dilaksanakan apabila semua stepleader yang ada, baik kepala sekolah swasta dari tingkatan biasa, kemudian Bapak Kepala Sekolah pimpinan, wakil kepala sekolah, majelis guru, peserta didik, dan yang paling penting adalah orang tua murid, semuanya harus bisa berkolaborasi dengan baik sehingga terbentuk manajemen yang baik. Dan Bapak sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, manajemennya adalah membawahi majelis guru sehingga guru-guru itu memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik, khususnya siswa siswi di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, sehingga semuanya bisa berjalan dengan baik dan bisa berkoordinasi. Sebagai Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, bagaimana program yang kita inginkan, baik dari dinas pendidikan maupun kurikulum lokal, bisa berjalan dengan kegiatan pembelajaran majelis guru yang ada di sekolah”.

Dalam manajemen pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menentukan kualitas sebuah sekolah. Kualitas sekolah dapat dinilai berdasarkan manajemennya; jika manajemen baik, maka sekolah tersebut akan memiliki mutu yang tinggi, dan sebaliknya. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah Suhendrik (2024) :

“dalam manajemen pembelajaran, tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.”

a. Perencanaan Pembelajaran

Untuk menjamin perencanaan pembelajaran berjalan dengan baik, diperlukan perencanaan yang matang dan detail serta dedikasi yang tinggi terhadap rencana yang telah ditetapkan. Membuat rencana merupakan kebutuhan mendasar bagi perusahaan yang mengikuti konsep manajemen. Tanpa perencanaan yang baik, tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tidak dapat tercapai atau bahkan gagal,

dan program yang dilaksanakan tidak akan mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Perencanaan pembelajaran juga melibatkan banyak bidang, seperti :

- 1) Kurikulum
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Penjadwalan

Dalam perencanaan pembelajaran, administrator dan dewan guru bertanggung jawab mengembangkan persiapan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, pada setiap awal semester diadakan rapat kerja (Raker) untuk mengembangkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran.

Hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah melalui wawancara penulis :

“Dalam rangka perencanaan program pembelajaran, kepala sekolah mengadakan rapat kerja (Raker) untuk merencanakan pembelajaran. Khususnya dalam manajemen pembelajaran, semua bentuk program dituangkan dalam rapat kerja tersebut.” Suhendrik (2024)

Dan juga di lanjutkan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum melalui wawancara penulis :

“Perencanaan pembelajaran secara keseluruhan dituangkan dalam rapat kerja (Raker), yang nantinya berfungsi sebagai bahan evaluasi. Kelebihan dan kekurangan akan dibahas, dan hal-hal yang baik akan dilaksanakan serta dipertahankan untuk tahun yang akan datang.” Abdul Hidayat (2024)

Dan dengan rencana yang telah ditetapkan diharapkan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Setelah menentukan prosedur perencanaan umum dalam rapat kerja (Raker), tahap selanjutnya adalah merencanakan program pembelajaran selama satu semester atau tahun.

Sebagai mana hasil wawancara dengan Guru oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024) :

” Perencanaan dimulai dari tingkat kelas, yaitu dari kelas satu (VII) hingga kelas tiga (IX). Perencanaan ini biasanya sudah disusun setiap tahun, sementara perencanaan mengenai strategi pembelajaran dilakukan di awal semester.”

Program sedang belajar manajemen program manajemen mengurangi penggunaan Prota , Promes, RPP, dan Silabus , yang merupakan beberapa tanggung jawab guru saat mengajar. Kalender pendidikan juga merupakan rencana yang mencakup kegiatan pendidikan yang harus dilaksanakan dan menentukan waktu pelaksanaannya. Akibatnya , pembelajaran berkelanjutan telah menjadi tujuan utama untuk semua kegiatan terkait sekolah selama satu tahun.

Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan guru oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024) :

“Proses perencanaan dimulai dengan penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), dan Program Semester (Promes). Setiap periode tertentu, dilakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dibuat.”

Dengan adanya program perencanaan yang jelas, diharapkan pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal. Setelah perencanaan pembelajaran ditetapkan dalam rapat kerja (Raker), langkah selanjutnya adalah perencanaan program pembelajaran untuk satu semester atau satu tahun.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagai sekolah dengan tujuan pendidikan yang maju, SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan memiliki visi untuk menjadi pusat pendidikan menengah pertama yang menyediakan layanan prima di Sumatera Utara, dengan mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEKS pada tahun 2025. Dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam manajemen pembelajaran, digunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Hal ini dijelaskan oleh guru Bapak M. Amri Sembiring (2024) dalam wawancara peneliti :

“strategi nya harus tingkatkan dan jangan hanya satu atau dua strategi saja yang di buat harus bermacam-macam seperti kalau hari ini pertemuan ini seperti ini pertemuan berikutnya harus lebih baik lagi, dan kita ada media pembelajaran jadi kita disini semua guru itu harus bisa menggunakan media pembelajaran dan harus bisa memanfaatkannya seperti kita itu ada proyektor/infokus jadi gunakanlah media itu dengan sebaik-baiknya jadi anak itu bisa belajar melihat dari situ langsung ke tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya, kalau itu tentang sholat harus di praktekan langsung bagaimana tata cara sholat yang benar itu, tentang thoharah, udhu, tayamum kita nampakan gambar itu bagaimana udhu itu bagaimana tata cara thaharah itu dan bagaimana tata cara mandi wajib itu dan itu semua harus di nampakan real langsung dengan dunia nyata maka saya katakan tadi harus dikaitkan dengan strategi kontekstual”.

Menggunakan media yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran semakin memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan media oleh guru tergantung pada materi yang akan diajarkan. Dengan fasilitas yang memadai, guru berupaya memberikan yang terbaik kepada siswa.

1.2.2. Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Pertama, sesuai dengan apa yang sudah di paparkan pada bab I pada rumusan masalah, yaitu Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Kedua, manajemen pembelajaran yang efektif merupakan kunci utama dalam meningkatkan prestasi siswa. Dan berikut adalah beberapa strategi manajemen pembelajaran yang dapat diterapkan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan untuk mencapai tujuan tersebut :

- 1) Perencanaan Pembelajaran yang Matang

- 2) Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif
- 3) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
- 4) Evaluasi dan Umpan Balik yang Teratur
- 5) Pengembangan Profesional Guru
- 6) Lingkungan Belajar yang Kondusif
- 7) Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Implementasi dari strategi-strategi ini membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, diharapkan prestasi siswa dapat meningkat secara signifikan.

Menurut Bapak M. Amri Sembiring (2024) selaku guru di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menyatakan dalam wawancara peneliti :

“mungkin yang pertama kiat nya peran saya sebagai guru untuk meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran itu harus buat siswa itu senang dan nyaman, gimana anak itu mau bisa nyaman belajar senang belajar kalau kita masuk mereka melihat itu seperti monster (takut) jadi yang pertama itu harus ada pendekatan/interaksi dulu dan kalau murid itu sudah senang dengan kita dan pasti dia juga senang dengan pelajaran kita jika dia saja melihat guru sudah tidak senang gimana dia mau senang dengan pelajaran kita. Dan yang kedua itu harus memiliki strategi pembelajaran jangan hanya monoton saja seperti ceramah-ceramah saja itu bisa buat anak-anak itu jenuh jadi harus ada item/metodologi item menjadikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan jadi supaya anak-anak itu belajar menyenangkan nyaman dan senang anak nya dan strategi nya ini harus dikembangkan kemudian materinya itu harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan harus kontekstual harus di kaitkan dengan strategi-strategi kontekstualnya dan materi pelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari biar mengenak dengan anak-anak contoh kehidupan sehari-hari mereka bagaimana dirumah dengan teman nya bagaimana dengan sosial masyarakat di luar bagaimana itu harus kita kaitkan dan itulah metode yang saya lakukan”.

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam meningkatkan prestasi siswa adalah :

- 1) Faktor Kurikulum
- 2) Faktor siswa
- 3) Faktor Sarana dan Prasarana

Mengingat emikian penting prestasi siswa, dimana prestasi siswa sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik setelah menerimajpelajaran, terutama pada manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan hal itu upaya guru sangat diharapkan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Menurut Bapak Kelapa Sekolah dalam wawancara peneliti Bapak Suhendrik (2024) dalam meningkatkan pretasi siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan :

“cara meningkatkan prestasi tentunya kita motivasi, memotivasi peserta didik, kemudian menarik potensi minat bakat siswa, bakat dan prestasi siswa itu berbagai macam baik itu akademik dan non akademik, nah kemudian kita ada apresiasi, apresiasi bagi pesrta didik yang mendapatkan prestasi baik itu di tingkat kabupaten atau kota itu akan diberikan prestasi ataupun apresiasi berupa potongan SPP kemudia apresiasi uang pembinaan dan itu dilaksanakan setiap satu semester kemudian ada yang tahunan kita rekap semuanya prestasi-prestasi dan kita mengundang orang tua membuat bangga orang tua sehingga siswa termotivasi maka itu membuat orang tuanya bangga”.

Dan juga di jelaskan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Bapak Abdul Hidayat (2024) yang menyatakan dalam wawancara peneliti tentang meningkatkan prestasi siswa yang ada di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan :

“untuk meningkatkan prestasi siswa ini yang memang kita ada beberapa buat agenda untuk meningkatkan prestasi, misalnya mengikuti beberapa perlombaan baik yang tingkatan sekota Medan tingkat provinsi dan Alhamdulillah kemarin kita dari siswa SMP mendapatkan mendali emas dan mendali perak dan itu mungkin salah satu prestasi yang membanggakan yah, kemudian program yang lebih dalam itu yaitu salah satunya melaksanakan *Try Out* kemudia bimbingan-bimbingan dan bekerja sama dengan bimbingan belajar dari luar sehingga saling terpadu begitu karena tidak mungkin pembelajaran itu didapat dari dalam sekolah saja jadi kita

memberikan amanah kepada anak-anak agar bisa mengikuti bimbingan belajar dari luar”.

Berikut hasil penelitian yang berkenaan dengan upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa yang di sajikan dalam bentuk uraian atau deskriptif :

1. Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan aturan-aturan tertentu yang digunakan pengajar untuk menyusun program pembelajaran selama satu semester. Pembelajaran adalah proses yang disengaja yang melibatkan pola interaksi yang konsisten antara guru dan murid. Guru harus menghasilkan atau menyusun Prota, Promes, analisis minggu yang efektif, silabus, dan RPP dalam rangka merencanakan dan mempersiapkan program pembelajaran.

Hal ini di ungkapkan oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024) selaku guru di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dalam wawancara peneliti :

“Seorang guru harus membangun perangkat pembelajaran berdasarkan alokasi waktu yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tidak terkesan berantakan. Selain itu, profesor lain terkadang membantu proses pembuatan karena semua orang kesulitan dengan bahasa atau pengetahuan konten.”

Dan dilanjutkan lagi oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024) dalam wawancara peneliti :

“Sebelum proses pembelajaran di kelas dapat dimulai, seorang guru harus terlebih dahulu membangun perangkat pembelajaran. Proses pembuatannya disusun berdasarkan informasi yang akan diajarkan dan referensi buku teks, yang digunakan sebagai pedoman selama pengajaran mata pelajaran di kelas. Metode pembelajaran ini harus dipersiapkan oleh guru pada setiap mata pelajaran.”

2. Penguasaan Bahan Pelajaran

Seorang guru dituntut untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas di kelas. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Hal serupa

juga diungkapkan oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024), guru SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, dalam wawancara peneliti :

”“Dalam menyampaikan materi pembelajaran, seorang guru harus mempelajari dan memahami dengan baik, yaitu isi pelajaran dari buku pegangan guru, seperti buku teks yang dimiliki seorang guru”.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan kelas yang melibatkan interaksi siswa dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut temuan penelitian yang dilakukan dengan guru agama Islam di SMP Islam Terpadu Al Ulum Medan tentang kegiatan belajar mengajar di kelas.

a. Membangkitkan Perhatian/Minat dan Motivasi Siswa

Perhatian, rasa ingin tahu, dan motivasi merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Ketiga hal ini mendorong siswa untuk belajar di kelas. Ketiga kriteria ini berpengaruh signifikan terhadap intensitas belajar siswa. Oleh karena itu, ketiganya tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024), guru SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dalam perbincangannya dengan seorang peneliti:

“Pada setiap sesi saya menginstruksikan siswa untuk membaca terlebih dahulu bahan ajar. Setelah itu, saya melakukan sesi tanya jawab satu lawan satu dengan setiap siswa. Langkah ini diambil untuk mendorong siswa mempelajari topik sambil juga menilai kemampuan mereka untuk memahaminya. Namun hal ini tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan saya sebagai seorang guru. Oleh karena itu, saya tidak diharuskan untuk mendeskripsikan atau mengajarkan topik kelas secara lengkap dari awal hingga akhir.”

b. Memberi Acuan dan Menunjukkan/Membuat Kaitan

Pada awal proses pembelajaran, guru memberikan referensi dan kaitan terhadap materi yang akan disampaikan di kelas, seperti dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa yang bertujuan untuk mengarahkan topik pelajaran dan membantu siswa memperhatikan apa yang akan dijelaskan. Selain itu, instruktur dapat memberikan arahan atau prosedur yang dikomunikasikan dengan jelas dan sengaja. Berikut temuan wawancara peneliti dengan penyuluh agama Islam Bapak M. Amri Sembiring (2024):

“Dari segi substansi, seorang guru harus mengungkapkannya secara efektif dan memberikan referensi yang tidak hanya spesifik pada topik tersebut tetapi juga mengintegrasikannya dengan informasi lain.”

c. Metode Mengajar

Strategi pengajaran merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran di kelas. Pemilihan strategi yang tepat dan presentasi yang beragam akan menghasilkan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Hal ini sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024), guru Agama Islam di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, saat wawancara peneliti :

“Tujuan penerapan berbagai strategi ini adalah agar siswa tidak merasa bosan atau frustrasi sepanjang proses belajar mengajar di kelas. Metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan teknik lainnya digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.”

d. Media/Alat Bantu Pengajaran

Media/alat peraga yang sering disebut alat peraga adalah instrumen yang membantu menjelaskan atau menciptakan gambaran nyata tentang apa yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak M.

Amri Sembiring (2024), guru Agama Islam di SMP Islam Terpadu Al Ulum Medan saat wawancara peneliti:

“dan kita ada media pembelajaran jadi kita disini semua guru itu harus bisa menggunakan media pembelajaran dan harus bisa memanfaatkannya seperti kita itu ada proyektor/infokus jadi gunakanlah media itu dengan sebaik-baiknya jadi anak itu bisa belajar melihat dari situ langsung ke tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya, kalau itu tentang sholat harus di praktekan langsung bagaimana tata cara sholat yang benar itu, tentang thoharah, udhu, tayamum kita nampakan gambar itu bagaimana udhu itu bagaimana tata cara thaharah itu dan bagaimana tata cara mandi wajib itu dan itu semua harus di nampakan real langsung dengan dunia nyata maka saya katakan tadi harus dikaitkan dengan strategi kontekstual”.

e. Menyampaikan/Menjelaskan Materi Pelajaran

Menjelaskan kegiatan pembelajaran ialah kegiatan mengajar yang penting dan tidak boleh diabaikan oleh guru manapun. Mengingat banyak peristiwa belajar mengajar yang mencakup penjelasan, maka kemampuan penjelasan merupakan keterampilan mengajar mendasar yang harus dimiliki oleh semua guru. Penjelasan menghasilkan pemahaman daripada mengingat sebagai hasil belajar. Penjelasan membantu siswa memahami hubungan sebab-akibat, metode, konsep, dan analogi.

Ditinjau dari isi yang disampaikan oleh guru kepada siswa, maka dapat dibedakan antara lain :

- 1) Menyampaikan informasi
- 2) Menerangkan
- 3) Memberikan motivasi
- 4) Mengajukan pendapat pribadi

Menurut guru Agama Islam Bapak M. Amri Sembiring (2024) dalam wawancara peneliti yaitu:

“Apa yang dilakukan guru ketika menyampaikan informasi pelajaran kepada siswa hanya pada tahap pemberitahuan saja, seperti menanyakan kepada anak apa arti doa, agar dapat terlaksana.”

f. Interaksi Belajar Mengajar

Bagian ini mencakup interaksi belajar mengajar yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mewujudkan lingkungan belajar yang menyenangkan dimana siswa mengalami perubahan komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hal ini didukung oleh pengamatan yang dilakukan peneliti yang mengungkapkan bahwa interaksi selama kegiatan belajar mengajar cukup baik sehingga menghasilkan suasana yang menyenangkan.

g. Meninjau Kembali

Guru meninjau kembali apakah inti pelajaran yang telah disampaikan sudah dikuasai oleh siswa atau belum. Cara untuk meninjau kembali tersebut adalah:

- 1) Merangkum inti pelajaran
- 2) Membuat ringkasan

Menurut guru Agama Islam Bapak M. Amri Sembiring (2024) dalam wawancara yaitu :

“Pokok pembelajaran sebaiknya ditulis di papan tulis oleh guru secara skematis atau menggunakan kata-kata kunci untuk memberikan dukungan visual. Jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penulisan tersebut, guru dapat melengkapi atau memperbaikinya.”

4. Evaluasi

Penilaian yang sering disebut evaluasi adalah suatu proses atau tindakan yang menentukan nilai suatu kegiatan. Guru melakukan penilaian sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajarnya. Instruktur melakukan penilaian atau evaluasi untuk melihat apakah siswa telah memperoleh pemahaman menyeluruh tentang informasi yang disajikan kepada mereka. Format evaluasinya adalah sebagai berikut:

- a) Mendemonstrasikan keterampilan
- b) Mengaplikasikan mude baru pada situasi lain
- c) Mengekspresikan pendapat siswa sendiri
- d) Soal-soal tertulis atau lisan

Hal ini sesuai dengan isi wawancara oleh Bapak M. Amri Sembiring (2024) selaku guru Agama Islam di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dan beliau mengatakan :

“Di setiap kelas, saya menawarkan tugas kepada siswa setelah tiga pertemuan dan melakukan evaluasi formatif dan sumatif”.

Dari pemaparan data wawancara tersebut diatas mengenai Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa yaitu :

- 1) Membuat perangkat pembelajaran
 - Prota
 - Promes
 - Analisis pekan efektif
 - RPP
- 2) Penguasaan bahan ajar
 - Mempelajari atau memahami isi bahan ajar, termasuk buku teks dan buku referensi lainnya, untuk membantu dalam menyediakan bahan pembelajaran.
 - Menjelaskan isi topik dasar. Integrasikan materi pelajaran dengan mata pelajaran lain.
- 3) Kegiatan belajar mengajar

- Meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi siswa.
 - Menggunakan metode yang bervariasi.
 - Menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan bahasayang jelas.
 - Menciptakan interaksi belajar mengajar yang menyenangkan.
 - Meninjau kembali materi pelajaran yang telah diajarkan.
- 4) Penilaian/ evaluasi
- Pelaksanaan
 - Hasil yang dicapai
 - Tindak lanjut

1.3. Pembahasan Penelitian

1. Bagaimana manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan ?

Manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan mencakup berbagai aspek untuk memastikan proses pendidikan berlangsung dengan efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa komponen utama dari manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan :

a) Perencanaan Pembelajaran

- Merancang kurikulum dan silabus yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- Menentukan tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan.
- Menyusun jadwal pelajaran yang sistematis.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

- Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi (misalnya, pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek)
- Memanfaatkan media dan teknologi pendidikan untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran
- Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung partisipasi siswa

c) Evaluasi dan Penilaian

- Melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan belajar siswa melalui tes, kuis, proyek, dan penilaian lainnya.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk memperbaiki kinerja mereka.
- Menggunakan data hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyusun program remedial jika diperlukan.

d) Pengelolaan Sarana dan Prasarana

- Menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai (misalnya, perpustakaan, laboratorium, ruang kelas yang nyaman).
- Memastikan pemeliharaan dan perawatan fasilitas sekolah agar selalu dalam kondisi baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara, pengelolaan pembelajaran yang efektif meningkatkan keberhasilan siswa di SMP Islam Terpadu Al Ulum Medan. Pengelolaan pembelajaran yang efektif memerlukan koordinasi dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, antara lain administrasi sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan akademik dan non-akademik siswa.

1) Perencanaan Pembelajaran

Seorang guru harus melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat menentukan tujuan proses pembelajaran. Guru-guru di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan telah melakukan tugasnya dengan sangat baik dalam perencanaan pembelajaran.

This is consistent with William H. Newman's thesis in his book Administrative Action Techniques of Organization and Management, which claims that planning entails deciding what will be done. Perencanaan mencakup serangkaian keputusan yang luas dan penjelasan mengenai tujuan, penetapan kebijakan, penentuan program, metode-metode, prosedur tertentu, serta kegiatan yang dijadwalkan secara harian.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merujuk pada proses menjalankan kegiatan belajar mengajar di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif memerlukan kerjasama antara guru, siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

3) Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian pembelajaran adalah dua aspek penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengukur, memantau, dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Meskipun sering digunakan secara bergantian, keduanya memiliki perbedaan konsep dan tujuan.

- Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses yang lebih luas dan komprehensif dibandingkan dengan penilaian. Evaluasi mencakup penilaian serta berbagai metode lain untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program pembelajaran, metode pengajaran, dan kinerja siswa secara keseluruhan.

- Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah bagian dari evaluasi yang berfokus pada pengukuran dan pengumpulan data mengenai kemajuan belajar siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Penilaian dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif, dan bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta memberikan nilai atau skor.

4) Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dalam manajemen pembelajaran adanya Pengaturan fasilitas bertujuan untuk memastikan siswa di dalam kelas terfasilitasi dan merasa aman serta nyaman selama proses pembelajaran. Guru dituntut untuk melakukan segala pengaturan fasilitas di kelas agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Bagaimana manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Berikut adalah beberapa aspek kunci dalam manajemen pembelajaran yang dapat mencapai tujuan tersebut menurut SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan :

- a) Perencanaan Pembelajaran yang Matang
 - Rencana Pembelajaran (RPP), yang disusun dengan baik membantu guru memetakan materi yang di ajarkan, metode pengajaran, dan evaluasi
 - Tujuan Pembelajaran, yang bisa memastikan siswa dan guru memahami apa yang ingin dicapai di setiap sesi
- b) Metode Pengajaran yang Variatif
 - Pembelajaran Aktif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah (PBL), dapat membuat siswa lebih terlibat.
 - Teknologi Pendidikan dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, misalnya dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran atau video edukasi.
- c) Pengelolaan Kelas yang Baik
 - Disiplin Kelas, yang konsisten dan aturan yang jelas membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
 - Pengaturan Tempat Duduk, yangng fleksibel bisa mendukung berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok atau kerja individu
- d) Evaluasi dan Umpan Balik
 - Evaluasi Berkala, dalam bentuk tes, kuis, dan tugas dapat membantu mengukur pemahaman siswa dan kemajuan belajar mereka
 - Umpan Balik Konstruktif, memungkinkan siswa mengetahui area yang perlu diperbaiki dan memberikan motivasi untuk belajar lebih baik

e) Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

- Komunitas yang Efektif, antara sekolah dan orang tua yang memastikan dukungan berkelanjutan bagi siswa dirumah
- Program Kerjasama dengan Komunitas, dapat memberikan pengalaman belajar diluar kelas yang berharga, seperti kunjungan industri atau proyek sosial

f) Penggunaan Data dan Analisis

- Data Siswa, tentang kehadiran, nilai, dan perkembangan dapat dianalisis untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait intervensi dan dukungan yang dibutuhkan

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menciptakan lingkungan pembelajarn yang efektif dan mendukung peningkatan prestasi siswa secara menyeluruh.

